

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur jalan sebagai bagian sistem transportasi, berperan penting dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan. Jaringan jalan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Pulau Bangka memiliki potensi ekonomi berbasis agro-bahari, pariwisata, industri, dan pertambangan sangat besar untuk dikembangkan dan hal ini tentunya memerlukan jaringan jalan yang baik, mudah serta aman guna mendukung perkembangan wilayah tersebut. Dalam hal ini diharapkan Jalan Citraland- RE Martadinata – Semujur dapat menjadi jalan alternatif untuk mempercepat pergerakan orang dan barang sesuai standar pelayanan minimal jalan yang merupakan amanat UU No. 38 Tahun 2004 dan PP No. 24 Tahun 2006 tentang jalan. Di samping itu jalan ini diharapkan nantinya dapat menjadi jalan strategis yang akan dikembangkan oleh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mendukung upaya peningkatan perekonomian masyarakat dan mewujudkan pembangunan Jalan Citraland- RE Martadinata – Semujur.

Untuk maksud tersebut, perencanaan Jalan Citraland- RE Martadinata – Semujur ini dilakukan sebagai pedoman dalam melaksanakan pelaksanaan Pembangunan Jalan baik pada tahap pra konstruksi maupun tahap pasca konstruksi. Maka dari itu, penulis mengambil judul **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur pada Ruas Jalan Citraland - RE Martadinata STA 0+000 – STA 4+240,48 – Semujur STA 0+000 – 2+068,32 Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah :

1. Merencanakan geometrik jalan dengan mengacu pada standar perencanaan geometrik Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan dengan mengacu pada pedoman perencanaan tebal perkerasan lentur.
3. Merencanakan manajemen proyek dan anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari penyusunan laporan akhir adalah :

1. Mendapatkan desain geometrik jalan dan tebal perkerasan sebagai alternatif desain jalan.
2. Mendapatkan rencana manajemen proyek dan anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis membatasi masalah sesuai judul yang diambil, sebagai berikut :

1. Perencanaan Geometrik Jalan.
2. Perhitungan Volume Galian dan Timbunan.
3. Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur (*Fleksible Pavement*).
4. Manajemen proyek, meliputi :
 - Rencana Kerja dan Syarat – Syarat (RKS).
 - Perhitungan Kuantitas Pekerjaan.
 - Perhitungan Produksi Kerja Aktual Alat Berat.
 - Perhitungan Koefisien Alat, Tenaga Kerja, dan Material.
 - Perhitungan Analisa Biaya Kepemilikan dan Operasi.
 - Perhitungan Jumlah Jam dan Hari Kerja.

- Perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rekapitulasi Biaya.
- *Network planning* (NWP) berupa *Critical path method* (CPM), *Barchart*, dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian diuraikan, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas dasar teori yang digunakan sebagai acuan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan jalan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas perhitungan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan lentur.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini membahas perencanaan manajemen proyek dan perhitungan anggaran biaya.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari materi yang diuraikan pada bab – bab sebelumnya serta saran demi kesempurnaan dan perbaikan bagi semua pihak di kemudian hari.